

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini penulis mengambil suatu kesimpulan berdasarkan studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Ny. R dengan Kista Ovarium Sinistra di RS PMI Bogor, yaitu:

1. Berdasarkan pengkajian pada kasus ini didapatkan data subyektif yaitu Ny. R usia 24 tahun mengeluh gangguan menstruasi yaitu berhenti menstruasi dan merasa mual sejak bulan Februari 2021. Ibu memiliki faktor resiko menarch dini, konsumsi makanan dengan Indeks Glikemi tinggi, dan konsumsi produk olahan soya secara berlebihan (>100 mg/hari)
2. Pada data objektif didapatkan nyeri pada perut kiri bagian bawah dan pada pemeriksaan ultrasonografi didapatkan Kista Ovarium berukuran 6 cm.
3. Berdasarkan data yang diperoleh pada data subjektif dan data objektif diatas dapat disimpulkan bahwa diagnosa Ny. R usia 24 tahun dengan Kista Ovarium Sinistra.
4. Penatalaksanaan tindakan asuhan kesehatan reproduksi pada kasus Ny. R usia 24 tahun dengan Kista Ovarium Sinistra ini telah sesuai dengan rencana tindakan dan telah dilakukan secara menyeluruh. Seperti deteksi tanda dan gejala, pemberian obat anti inflamasi non steroid, pemeriksaan penunjang dan laboratorium, tindakan terapi bedah kistektomi, perawatan post operasi, serta pendekatan dan dukungan psikologis
5. Faktor pendukung yang diperoleh penulis adalah Ny. R dan keluarga yang sangat kooperatif sehingga asuhan yang diberikan dapat dilakukan dengan baik, bimbingan serta kesempatan dari pembimbing lahan baik CI dan dokter yang bersangkutan dan pembimbing laporan tugas akhir sehingga penulis dapat memberikan asuhan dengan baik.
6. Faktor penghambat yang diperoleh penulis yaitu dikarenakan adanya

pandemic Covid-19 penulis sulit mendapatkan data-data dari Rumah Sakit dan kurangnya referensi buku mengenai kista ovarium.

## **B. Saran**

Berdasarkan studi kasus Ny. R usia 24 tahun dengan Kista Ovarium Sinistra, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi RS PMI Bogor

Sebaiknya tetap dapat mempertahankan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan dan dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Sebaiknya keluarga melakukan deteksi dini apabila ditemukan atau dirasakan tanda dan gejala yang tidak normal pada anggota keluarga.